

Pengaruh Kesadaran Diri (*Self Awareness*) terhadap Perencanaan Karier pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi

Farenti¹, Nelyahardi², Fellicia Ayu Sekonda²

^{1,2} Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Jambi
e-mail: Farentirenti123@gmail.com¹, Felliciaas@unja.ac.id²

Abstrak

Perencanaan karier merupakan suatu proses bagian dari kesadaran diri kemampuan individu dalam mempersiapkan, merencanakan serta mengembangkan kemampuan diri untuk memilih kelanjutan arah karier yang ingin dicapai. Kesadaran diri adalah kemampuan individu untuk mengenal dan memahami perasaan berpikir positif, pengambilan keputusan pribadi, mempertimbangkan dampak dari pengambilan keputusan. Penelitian ini diambil pada siswa kelas IX di SMA N 3 Kota Jambi sebanyak 8 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus formula C, uji normalitas, uji linearitas, serta analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kesadaran diri (*self awareness*) terhadap perencanaan karier siswa kelas XI di SMA N 3 Kota Jambi dengan presentase sebesar 46,7% atau 0,467 dengan klasifikasi cukup kuat.

Kata kunci: *Kesadaran Diri (Self Awareness), Perencanaan Karier*

Abstract

Career planning is a process part of self-awareness of the individual's ability to prepare, plan and develop the ability to choose the continuation of the career direction to be achieved. This research was taken in class IX students at SMA N 3 Jambi City as many as 8 samples. The data collection technique in this study used a questionnaire, while the data analysis technique used the formula C formula, normality test, linearity test, and regression analysis. The results showed that the effect of self-awareness on the career planning of class XI students at SMA N 3 Kota Jambi with a percentage of 46.7% or 0.467 with a fairly strong classification.

Keywords : *Self Awareness, Career Planning*

PENDAHULUAN

Cita-cita dan harapan yang begitu tinggi tentang sebuah kesuksesan dan dorongan orang-orang disekitar untuk maju merupakan tuntutan sekaligus asupan positif bagi individu. Dalam hal tersebut diperlukan adanya perencanaan karier yang matang yang direncanakan sejak dini dan dapat dilakukan sejak memasuki jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Bagi siswa yang duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) perencanaan karier ini merupakan suatu langkah awal yang penting dan berpengaruh terhadap masa depan.

Irianti dan Khusumadewi (2019:98) menuturkan perencanaan karier adalah kemampuan individu dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan, didasarkan kepada pemahaman diri sendiri, serta pemahaman mengenai studi lanjut dan dunia kerja. Selanjutnya Mc. Murray (Pristanti, Ananda & Wira, 2016:474) mengatakan bahwa perencanaan karier sebagai suatu proses dari kesadaran diri yang mencakup kesadaran akan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri individu, kesadaran terhadap pilihan dan kesadaran akan konsekuensi atau dampak dari pilihan karier yang ada. Dengan adanya kesadaran diri akan kelebihan dan kekurangan pada diri siswa

maka tentu akan sangat membantu dalam menyalurkan kemampuan yang dimiliki siswa sesuai pada bidang keahlian masing-masing.

Menurut Goleman (2019:378) kemampuan individu untuk dapat mengenali dan memahami perasaan, berpikir positif, pengambilan keputusan pribadi, mempertimbangan dampak dari pengambilan keputusan, serta kemampuan mengenali kelemahan dan kelebihan didefinisikan sebagai kesadaran diri. Sependapat dengan ini, Duval & Wicklund (Feize & Veber, 2018:4) menuturkankesadaran diri diyakini penting karena pentingnya hasilnya, yang cenderung menjadi karakteristik yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dalam praktik. Hasilnyakesadaran diri telah ditangani oleh banyak peneliti. Seperti disebutkan sebelumnya,kesadaran diri objektif mengacu pada memusatkan perhatian ke dalam diri.

kenyataan dilapangan menunjukkan siswa-siswi yang duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) masih kurang memiliki kesadaran diri terhadap perencanaan karier. Hal ini senada yang dikemukakan oleh Supriatna & Budiman(Nengsih, 2019:58) masalah karier yang dirasakan oleh siswa, antara lain sebagai berikut: (a) siswa kurang memahami cara memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan dan minat, (b) siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, (c) siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, (d) siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, (e) siswa merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah, (f) siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau kelanjutan pendidikan tertentu, bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja, (g) siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan kariernya.

Hal tersebutjuga terlihat di lokasi tempat peneliti melaksanakan kegiatan PLKPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi ketika peneliti masuk ke dalam kelas untuk memberikan layanan dasar pada bidang karier, pada saat itu siswa tampak merasa kebingungan mengenai pemahaman akan dirinya sendiri, baik terhadap kelebihan dan kekurangan, bakat, minat, potensi, serta karakteritik dirinya. Bahkan juga ada siswa yang belum mengetahui cita-cita nya.

Sejalan dengan fenomena tersebut peneliti kembali melakukan pra penelitian di SMA Negeri 3 Kota Jambi pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Dari hasil wawancara pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi, wawancara tersebut dilakukan secara langsung kepada 10 siswa yakni 5 siswa dari jurusan Mipa dan 5 siswa dari Ips yang berinisial EM, FS, HAW, FB, ZES, VT, RJ, PI, NR, dan NW mengenai perencanaan karier dan kesadaran diri.

Penelitian ini ingin mencari tahu seberapa besar kesadaran didir pada siswa terhadap karir yang akan di ambil dengan tujuan apakah ada pengaruh dari kedua variabel tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kesadaran Diri (*Self awareness*) Terhadap Perencanaan Karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi”.

Penelitian oleh Nengsih (2019), yang berjudul “**Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa SMA Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling**”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *inferensial*, jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa SMA kelas XI dan XII di Kecamatan Stabat berjumlah 102 siswa dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dan *random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada efek kemandirian diri pada perencanaan arah karier siswa SMA dan implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Perbedaan yang ditemukan dari penelitian oleh Nengsih dan penelitian peneliti adalah pada metode penelitian, dan pada teknik penarikan sampel dimana peneliti menggunakan teknik simple random sampling sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan teknik cluster sampling dan random sampling, kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada variabel X.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost-facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari kelas XI IPA 1-7 dan kelas XI IPS 1-3 yang berjumlah 356 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara yang dilakukan sebelum penelitian, sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengembangan kisi-kisi angket dan pembakuan instrumen yang menggunakan uji Validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji analisis data menggunakan rumus formula c yaitu :

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = persentase yang dihitung

fb= jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = banyaknya data/subjek

i = banyaknya item/soal

bi = bobot ideal

kemudian menggunakan uji asumsi statistik dan analisis regresi sederhana dengan rumus :

Rumus untuk mencari a dan b model persamaan regresi

$$Y = a + b$$

$$a = \frac{[(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$b = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

Dan adapun kriteria penafsiran pengaruh dan penafsiran presentase menurut sutja dkk (2017:100) penafsiran pengaruh bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Kriteria penafsiran pengaruh dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 Kriteria penafsiran pengaruh

No	Nilai Determinasi (%)	Tafsiran
1	0,00 – 0,04	Sangat lemah
2	0,05 – 0,16	Rendah tapi pasti
3	0,17 – 0,49	Cukup kuat
4	0,50 -0,81	Tinggi atau kuat
5	0,82 – 1,00	Sangat tinggi atau sangat kuat

Tabel 2. Rincian presentase penafsiran

No.	Persentase	Tingkatan
1.	89 – 100	Sangat tinggi
2.	60 – 88	Tinggi
3.	41 – 59	Sedang
4.	12 – 40	Rendah
5.	< 12	Sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi dari sebuah data mengikuti ataupun mendekati dari distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS versi 24. Kriteria

penafsiran dari uji normalitas ini yaitu data dianggap normal apabila asymp. Sig yang diperoleh $\geq \alpha$ 0.05 dan data dianggap tidak normal apabila memiliki asymp. Sig yang diperoleh $\leq \alpha$ 0.05.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.13082321
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.053
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji asumsi statistik yang dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S) diketahui nilai asymp.sig yaitu sebesar 0.200. Sesuai dengan kriteria yaitu $0.200 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah sebaran data antara kedua variabel linear atau tidak, melihat nilai p (Sig) nya. Ada dua nilai p yang dapat dijadikan acuan, pertama p linearity, kedua p deviation from linearity. Acuan tersebut adalah jika:

1. Nilai p (Sig) linearity lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), maka dianggap linear
2. Nilai p (Sig) linearity lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka dianggap tidak linear.
3. Nilai p deviation from linearty lebih besar dari 0.05 ($p > 0,05$), maka data linear.
4. Nilai p deviation form linearty lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), maka data tidak linear

Table 4. Uji Linearitas

ANOVA Table			
			Sig.
Perencanaan Karier * Kesadaran Diri(Self Awareness)	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.521
Within Groups			
Total			

Berdasarkan hasil uji linearitas maka disimpulkan bahwa nilai signifikan linearity memperoleh nilai sebesar 0.000 dengan taraf signifikan 0.05. Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua variable linear.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini diolah ketika data penelitian dinyatakan normal dan linear dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan.

Berikut analisis regresi sederhana melalui bantuan SPSS versi 24:

Tabel 5 Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.991	3.103		-1.286	.202
	Kesadaran Diri(Self Awareness)	1.692	.205	.683	8.268	.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Karier

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 14 koefisien regresi sederhana, nilai signifikansi *t* berada pada 0,000 dimana ($0,000 < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variable X terhadap variabel Y. Berdasarkan kolom *Unstandardized Coefficient* dengan isi sub-kolom **B** yang memperlihatkan constanta *a* dan besaran nilai **B**. Kedua koefisien tersebut selanjutnya dijumlahkan dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = (a + b X)$$

$$Y = (-3.991 + 1.692X)$$

Konstanta sebesar -3.991 yang artinya jika nilainya 0 maka kesadaran diri (*self awareness*) nilainya sebesar -3.991 perencanaan karier mengalami kenaikan satu satuan maka kesadaran diri akan meningkat sebesar 1.692 pada konstanta -3.991.

Analisis ini menggunakan bantuan SPSS 24, berikut hasil output SPSS:

Tabel 1 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.460	6.170

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri(Self Awareness)

b. Dependent Variable: Perencanaan Karier

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, menjabarkan bahwa nilai koefisien determinasi R Square yaitu 0.467 atau 46.7%. Besarnya pengaruh (R Square) yang didapat adalah 0.467 atau 46.7% sehingga dapat diartikan bahwa besar kontribusi pengaruh variabel kesadaran diri (*self awareness*) terhadap perencanaan karier pada siswa sebesar 46.7% dan sisanya sebesar 49.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Perhitungan secara rumus manual juga dapat dilakukan menggunakan rumus indeks koefisien determinasi yakni sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

KD = koefisien determinasi yang dicari

R = korelasi variabel x dengan y yang sudah ditemukan

$$KD = (0,683)(0,683) \times 100\%$$

$$KD = 46,6489 \text{ dibulatkan menjadi } 46,7\% (0,467)$$

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh kesadaran diri (*self awareness*) terhadap perencanaan karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil nilai sig. 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel, serta dibuktikan dari hasil nilai *r* hitung regresi sebesar 0.467 yang ditafsirkan **cukup kuat**.

Setiap penambahan 1% nilai kesadaran diri (*self awareness*) sebagai variabel (X) maka perencanaan karier pada siswa sebagai variabel (Y) akan meningkat sebesar -3.991 dan jika terdapat pengurangan 1% nilai kesadaran diri (*self awareness*) sebagai variabel (X) maka perencanaan karier pada siswa variabel (Y) akan menurun sebesar -3.991. Berdasarkan nilai t hitung (8.268) dan nilai t tabel (-1.286) pada taraf signifikansi 5%. Pada tabel ANOVA diketahui Sig 0.000. Jadi $0.000 < 0.05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran diri (*self awareness*) terhadap perencanaan karier pada siswakeselas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Dalam setiap diri individu terdapat kemampuan, minat dan bakat yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Penting bagi siswa untuk dapat mengenali kemampuan dirinya sendiri agar dapat menempatkan diri sesuai pada bidangnya sendiri serta menyusun rencana karier yang ingin dicapai. Menurut Saifuddin (2018:80) menyusun rencana karier yaitu suatu upaya yang dapat diawali dengan mencari dan mengumpulkan informasi tentang karier yang ingin dicapai dari berbagai sumber informasi.

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Mc. Murray (Pristanti, Ananda & Wira, 2016:474) yakni perencanaan karier merupakan suatu proses dari kesadaran diri yang meliputi kesadaran individu akan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri, kesadaran terhadap pilihan dan kesadaran akan konsekuensi atau dampak dari pilihan karier yang ada. Dengan adanya kesadaran diri akan kelebihan dan kekurangan pada diri siswa maka tentu akan sangat membantu dalam menyalurkan kemampuan yang dimiliki siswa sesuai pada bidang keahlian masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian peneliti memperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Secara umum tingkat kesadaran diri (*self awareness*) yang dimiliki siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi berada pada klasifikasi sedang dengan persentase 59.29%. Dalam hal ini artinya siswa sudah memiliki kesadaran diri (*self awareness*) yang cukup baik namun masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan kembali agar kesadaran diri siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi dapat lebih meningkat.
2. Secara umum tingkat perencanaan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi berada pada klasifikasi sedang dengan persentase 57.94%. Jika dilihat dari hasil persentase artinya siswa sudah mempersiapkan perencanaan karier bagi dirinya sendiri, meskipun tetap harus ditingkatkan agar siswa memiliki perencanaan karier yang lebih optimal.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif kesadaran diri (*self awareness*) terhadap perencanaan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Jambi sebesar 46.7% atau 0.467 pada klasifikasi cukup kuat. Dimana meningkatnya variabel X akan diikuti meningkatnya variabel Y. Mengandung arti bahwa setiap perubahan 1% nilai kesadaran diri (*self awareness*) (X) maka perencanaan karier r (Y) akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Feize, L & C.Faver. 2018. "Teaching self-awareness: social work educators' endeavors and struggles". <https://doi.org/10.1080/02615479.2018.1523383>. Social Work Education. Vol 38, No. 02.
- Goleman, D. 2016. Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi (Alih Bahasa: A.T.K. Widodo). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irianti, R.F. & A.Khusumadewi. 2019. Studi Tentang Perencanaan Karier Peserta didik SMA Negeri 7 Surabaya Ditinjau Dari Latar Belakang Etnis. *Jurnal BK UNESA*. Vol. 10, No. 3

- Nengsih. 2019. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa SMA dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 9, No. 1
- Pristanti, N.A., M.A.Ananda & A.T.Wira. 2016. Pengembangan profesionalitas konselor untuk menyiapkan perencanaan karier peserta didik menghadapi masyarakat ekonomi asean. Prosiding dari Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Yogyakarta: 20 Maret 2016. Hal. 470-478
- Saifuddin, A. 2018. Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutja, dkk. 2017. *Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi